

DAILY ANALYSIS

17 Maret 2025

IHSG

Closing	Target Short term	%
6.515,63	6.400	-1,77%

I H S G S E K T O R A L

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-25,25	-1,04%
Basic Material	-11,04	-1,05%
Industrials	-3,56	-0,38%
Consumer Non-Cyclicals	-7,46	-1,13%
Consumer Cyclicals	+5,08	+0,67%
Healthcare	-15,13	-1,16%
Financials	-12,02	-0,90%
Properties & Real Estate	-6,49	-0,91%
Technology	-1130,30	-12,71%
Infrastructures	-12,01	-0,95%
Transportation & Logistic	-8,00	-0,70%

D A I L Y M O V E R S

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
KICI	+34,51%	DCII	-20,00%
SMIL	+24,86%	INET	-18,18%
MSIN	+24,50%	SMDM	-17,28%
ENAK	+11,11%	MINA	-14,57%
HRTA	+10,88%	FORU	-13,16%

N E T T R A D I N G V A L U E (R p M i l i a r)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -1.770,28
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -26.043,87



Pada perdagangan Jum'at (14/3) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan menguat. Untuk indeks Strait Times (-0,0%), KLSE (+0,1%), Hang Seng (+2,1%), Nikkei (+0,7%) dan Shanghai Stock Exchange (+1,8%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Jum'at (14/3) mengalami pelemahan sebesar (-1,98%) ke level 6.515,63 dengan total volume perdagangan sebesar 14,57 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR9,10 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -IDR1.770,28 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar -IDR26.043,87 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham RATU, DSSA, MEDC, AADI dan ANTM. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBCA, PTRO, BMRI, BBNI dan BBRI.

Wall Street pada perdagangan Jum'at (14/3) ditutup dominan menguat, untuk indeks Dow Jones (+1,7%), S&P500 (+2,1%), dan Nasdaq (+2,6%).

Untuk perdagangan Senin (17/3) IHSG kami perkirakan akan bergerak melemah dengan Support di 6.360 dan Resist di 6.700.

Untuk Informasi
mengenai Victoria
Sekuritas Indonesia
Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- JPMorgan menilai risiko resesi di bursa saham AS lebih besar dari pasar kredit, dengan S&P 500 mencerminkan peluang 33% resesi. Kekhawatiran kebijakan Trump dan ketidakpastian tarif memicu penurunan indeks. Nasdaq 100 terpukul akibat aksi jual saham teknologi mahal, tetapi volume tinggi ETF Nasdaq 100 serta pembelian kembali dana pensiun dan sovereign wealth funds berpotensi mendorong pemulihan.

- Ekspor dan impor Indonesia diperkirakan tumbuh positif pada Februari 2025, ekspor diproyeksikan naik 7,34% yoy dan impor tumbuh 1,2% yoy. Didukung kenaikan harga komoditas CPO yang mendorong ekspor dan pulihnya aktivitas manufaktur yang meningkat impor. Neraca perdagangan tetap surplus US\$ 2,24 miliar, membantu stabilitas sektor eksternal dan menekan defisit transaksi berjalan.

- Sentimen konsumen AS merosot ke level terendah dalam 2,5 tahun pada Maret akibat kekhawatiran tarif Trump yang memicu inflasi dan ketidakpastian ekonomi. Indeks Sentimen Konsumen turun tajam ke 57,9, sementara ekspektasi inflasi mencapai level tertinggi sejak 1993. Perang tarif mengguncang pasar keuangan dan meningkatkan tantangan bagi The Fed, dengan ketidakpastian kebijakan yang berisiko menekan belanja konsumen.

- Emas menembus \$3.000 untuk pertama kalinya akibat permintaan safe-haven di tengah ketidakpastian ekonomi dari perang tarif Trump. Setelah mencapai rekor \$3.004,86, harga terkoreksi karena aksi ambil untung. Kenaikan 14% tahun ini didorong oleh kekhawatiran pasar, pembelian bank sentral, dan ekspektasi pelonggaran The Fed. Goldman Sachs memperkirakan potensi kenaikan hingga \$3.300. Perak stagnan, sementara platinum dan paladium sedikit menguat.

Indices

Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
SEA Region									
IDX Composite Index	6.516	-131.8	-2.0%	-9.0%	-11.7%	6.271		7.905	
Strait Times Index	3.836	-1.5	0.0%	0.9%	19.9%	3.145		3.934	
KLSE Index	1.512	2.1	0.1%	-7.4%	20.8%	1.485		1.679	
Asia Region									
Hang Seng Index	23.960	497.3	2.1%	22.1%	45.4%	16.224		24.370	
SSE Composite Index	3.420	60.8	1.8%	4.8%	13.0%	2.704		3.490	
Nikkei-225 Index	37.053	263.1	0.7%	-7.1%	-8.3%	31.458		42.224	
KSE KOSPI Index	2.566	-7.3	-0.3%	7.0%	-6.3%	2.399		2.891	
US Region									
Dow Jones	41.488	674.6	1.7%	-2.1%	5.5%	37.753		45.014	
Nasdaq	17.754	451.1	2.6%	-7.9%	8.4%	15.282		20.174	
S&P 500	5.639	117.4	2.1%	-3.9%	8.1%	4.967		6.144	
Europe Region									
FTSE100 - London	8.632	89.8	1.1%	4.5%	9.0%	7.820		8.871	
DAX-German	22.987	419.7	1.9%	14.8%	25.9%	17.339		23.419	

DAILY NEWS

• PT Vale Indonesia (INCO) menargetkan penyelesaian tiga smelter nikel HPAL pada 2025—2026 dengan total investasi US\$9 miliar. Proyek IGP Morowali (Sulawesi Tengah) berkapasitas 60 kt Ni/tahun (US\$2 miliar), Smelter Pomalaa (Sulawesi Tenggara) 120 kt Ni/tahun (US\$4,5 miliar), dan Proyek Sorowako (Sulawesi Selatan) 60 kt Ni/tahun (US\$2,3 miliar).

• PT Timah (TINS) menargetkan produksi bijih timah 23.000 ton pada 2025, naik 15% dari 2024. Perseroan fokus pada tata kelola, ekspansi area produksi, dan peremajaan alat tambang. Hingga September 2024, produksi bijih timah naik 36% YoY, logam timah naik 25%, dan penjualan naik 21%. Harga rata-rata timah mencapai US\$31.183/ton, sementara di LME per 13 Maret 2025 mencapai US\$33.422/ton.

• PT Blue Bird (BIRD) berencana membagikan dividen tahun buku 2024, menunggu keputusan RUPS. Perusahaan konsisten membagikan dividen, kecuali pada 2021. Pada 2024, BIRD membagikan dividen Rp228 miliar (Rp91/saham) atau 50,27% dari laba 2023. Hingga kuartal III 2024, pendapatan naik 13% YoY menjadi Rp3,66 triliun, laba bersih tumbuh 20% YoY menjadi Rp442 miliar, dan laba kuartal III naik 69% YoY menjadi Rp176 miliar.

• PT ABM Investama (ABMM) mencatat laba bersih US\$139,37 juta (Rp2,26 triliun) pada 2024, turun 51,7% YoY akibat penurunan pendapatan 15,2% menjadi Rp19,5 triliun. Laba kotor anjlok 66,54% meski beban pokok turun 2,91%. Per 31 Desember 2024, total aset ABMM Rp34,05 triliun, dengan kas Rp2,77 triliun, ekuitas Rp13,77 triliun, serta utang jangka pendek Rp8,14 triliun dan utang jangka panjang Rp12,14 triliun.



Indonesia Economic Indicator

	2Q2024	3Q2024	4Q2024
GDP Growth (%)	5.05%	4.95%	5.02%
Trade Balance (US\$ Mil)	10.015	9.282	11.337
Current Account (US\$ Mil)	-3.126	-2.008	-1.145
Current Account (% of GDP)	-0.91%	-0.56%	-0.32%
	Desember 24	Januari 25	Februari 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.024	16.262	16.338
Inflasi (% YoY)	1.57	0.76	-0.09
Benchmark Rate (%)	6.00	5.75	5.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$155.7B	\$156.1B	-

TRADING IDEA

MIKA Trading Buy

Close	2.390	
Suggested Entry Point	2.360	
Target Price 1	2.510	+6,36%
Target Price 2	2.580	+9,32%
Stop Loss	2.250	-4,66%
Support 1	2.350	-0,42%
Support 2	2.320	-1,69%

Technical View

Saham MIKA pada perdagangan Jum'at (14/3) ditutup dalam posisi menguat ke level 2.390. Saat ini MIKA sedang terkoreksi sehat untuk membentuk *bottoming support C* setelah sebelumnya berhasil *rebound* dari area *support*-nya di level 2.320. Jika MIKA mampu bergerak bertahan di atas area *support* tersebut maka bisa berpotensi *rebound* ke level 2.510 – 2.580.

Secara teknikal, saat ini MIKA memiliki momentum yang masih mencoba bergerak di atas angka 0, tepatnya berada di angka 40 dan MACD perlahan mulai menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal MIKA masih terbuka apabila tidak turun menembus level <2.250.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham MIKA terlihat mengalami peningkatan kinerja pada Q3-2024, dengan laba bersih naik +27,26% YoY meski turun -12,82% QoQ. Katalis lain berasal dari massifnya ekspansi terkait pembukaan rumah sakit baru, penambahan tempat tidur dan update teknologi medis sehingga diproyeksikan bisa menjadi katalis penguatan pendapatan serta mendukung kinerja perusahaan di masa depan.

Strategi *Buy on Weakness* bisa diterapkan ketika MIKA berada di range level 2.350 – 2.380 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan *Sell on Strength* ataupun *Trend Following* selagi MIKA menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah *trend* atau *reversal*.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk MIKA dengan Target Price 1 di level 2.510 dan Target Price 2 di level 2.580.



Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading*, yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #YukMulaiSekarang #AkulInvestor #Victoriasekuritas

Corporate Action

Dividen Tunai

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
28 Apr 25	MFIN	PT Mandala Multifinance Tbk	22 Mei 25	1.000 : 0
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
17 Mar 25	SIDO	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk	18 Mar 25	09 Apr 25
17 Mar 25	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk	18 Mar 25	16 Apr 25
17 Mar 25	ESSA	PT Essa Industries Indonesia Tbk	18 Mar 25	09 Apr 25
18 Mar 25	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	19 Mar 25	10 Apr 25
18 Mar 25	LPPF	PT Matahari Department Store Tbk	19 Mar 25	10 Apr 25
18 Mar 25	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk	19 Mar 25	10 Apr 25
19 Mar 25	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20 Mar 25	11 Apr 25
19 Mar 25	BLTZ	PT Graha Layar Prima Tbk	20 Mar 25	11 Apr 25
19 Mar 25	BLTZ	PT Graha Layar Prima Tbk	20 Mar 25	11 Apr 25
20 Mar 25	IMJS	PT Indomobil Multi Jasa Tbk	21 Mar 25	14 Apr 25
21 Mar 25	ARKO	PT Arkora Hydro Tbk	24 Mar 25	15 Apr 25

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
17 Mar 25	NICK	PT Charnic Capital Tbk
18 Mar 25	HATM	PT Habco Trans Maritima Tbk
20 Mar 25	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
24 Mar 25	TMAS	PT Temas Tbk
25 Mar 25	IFSH	PT Ifishdeco Tbk
25 Mar 25	WOMF	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
14 Mar 25	17 – 19 Mar 25	PT YUPI Indo Jelly Gum Tbk	854.448.900	Rp2.100 – 2.500	21 Mar 25	PT Mandiri Sekuritas
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
17 Mar 2025	7:40 AM	Singapore	Balance of Trade FEB	\$2.93B	\$2.7B	
17 Mar 2025	9:00 AM	China	Retail Sales YoY JAN-FEB	3.7%	4%	3.7%
17 Mar 2025	9:00 AM	China	Unemployment Rate FEB	5.1%	5.1%	5.1%
17 Mar 2025	9:30 AM	Singapore	Unemployment Rate Final Q4	1.9%	1.9%	1.9%
17 Mar 2025	11:00 AM	Indonesia	Balance of Trade FEB	\$3.45B	\$2.45B	\$1.0B
17 Mar 2025	11:00 AM	Indonesia	Exports YoY FEB	4.68%	9.1%	
17 Mar 2025	11:00 AM	Indonesia	Imports YoY FEB	-2.67%	0.6%	
17 Mar 2025	1:30 PM	India	WPI Inflation YoY FEB	2.31%	2.36%	2.4%
17 Mar 2025	4:00 PM	Italy	Inflation Rate MoM Final FEB	0.6%	0.2%	0.2%
17 Mar 2025	4:00 PM	Italy	Inflation Rate YoY Final FEB	1.5%	1.7%	1.7%
17 Mar 2025	4:00 PM	Spain	Balance of Trade JAN	€-4.12B	€ -4.3B	
17 Mar 2025	7:30 PM	United States	Retail Sales MoM FEB	-0.9%	0.7%	0.5%
17 Mar 2025	7:30 PM	United States	Retail Sales YoY FEB	4.2%	3.5%	

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report is compiled and contained from source believed to be reliable but its accuracy and completeness are not guaranteed. None of PT Victoria Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report.